

LITERASI PENCEGAHAN *CYBERBULLYING* DI KALANGAN SISWA
 SD INTEGRAL LUKMAN AL-HAKIM SITUBONDO

*CYBERBULLYING PREVENTION LITERACY AMONG PRIMARY
 SCHOOL STUDENT OF LUKMAN AL-HAKIM
 INTEGRAL STUDENTS SITUBONDO*

Nur Holifatuz Zahro¹⁾, Mory Victor Febrianto²⁾

^{1,2}Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

¹Email: nur_holifatuz_zahro@unars.ac.id

Abstrak *Cyberbullying* (perundungan dunia maya) ialah *bullying*/perundungan dengan menggunakan teknologi digital. Hal ini dapat terjadi di media sosial, platform *chatting*, platform bermain *game*, dan ponsel. Adapun menurut *Think Before Text*, *cyberbullying* adalah perilaku agresif dan bertujuan yang dilakukan suatu kelompok atau individu, menggunakan media elektronik, secara berulang-ulang dari waktu ke waktu, terhadap seseorang yang dianggap tidak mudah melakukan perlawanan atas tindakan tersebut. Jadi, terdapat perbedaan kekuatan antara pelaku dan korban. Perbedaan kekuatan dalam hal ini merujuk pada sebuah persepsi kapasitas fisik dan mental.

Seiring meningkatnya penggunaan internet dan sosial media dalam masa pandemi ternyata ada informasi yang cukup membuat kewaspadaan para orang tua terhadap perkembangan anak. Yaitu adanya *cyberbullying* alias perundungan secara online. *Cyberbullying* terhadap anak-anak merupakan kelompok masyarakat yang paling rentang. Ini dikarenakan dampak *cyberbullying* kepada anak berdampak panjang. Meskipun begitu, tidak hanya anak-anak saja yang mengalami perundungan secara online ini. Orang dewasa ternyata juga mengalami hal serupa. Biasanya *cyberbullying* terhadap orang dewasa, berbentuk pelecehan atau terkadang "stalking" terhadap isu ranah privasi.

Tim pelaksana Program Pengabdian kepada Masyarakat menyadari bahwa pihak Perguruan Tinggi, seperti Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, perlu mengambil langkah-langkah strategis untuk berandil dalam mengurai dan menyelesaikan persoalan tersebut di atas. Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan, SD Integral Lukman Al Hakim Situbondo terpilih menjadi mitra kegiatan PKM Sekolah tersebut memadukan keterlibatan dan partisipasi aktif lingkungan belajar yaitu: sekolah, rumah dan masyarakat. SD Integral Lukman Al-Hakim berupaya untuk mengoptimalkan dan sinkronisasi peran guru, orang tua dan masyarakat dalam proses pengelolaan sekolah dan pembelajaran sehingga terjadi sinergi yang konstruktif dalam membangun kompetensi dan karakter peserta didik.

Kelompok sasaran kegiatan secara spesifik adalah para siswa. Pada dasarnya, kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan ini meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan berupa penyuluhan, dan penyebaran angket, tahap pengolahan data, dan tahap penyusunan laporan. Metode yang digunakan berupa penyuluhan yang berisi penyampaian informasi untuk materi yang bersifat umum dan teoritis, serta metode dialogis. Pihak yang dilibatkan dalam kegiatan Pengabdian

Masyarakat ini juga termasuk di dalamnya pihak pengurus sekolah termasuk para guru.

Kata Kunci: Literasi, Lterasi Digital, Cyberbullying, Siswa Sekolah

***Abstract** Cyberbullying is bullying using digital technology. This can happen on social media, chat platforms, gaming platforms, and cell phones. As for the think before text, cyberbullying is an aggressive and intended behavior of a group or individual, using electronic media, time and time again, against someone who is deemed to be resisting the act. So, there's a power difference between the perpetrator and the victim. The difference in strength in this case refers to a perception of physical and mental capacity.*

As the increased use of the Internet and social media during the pandemic revealed that information is enough to alert parents to the development of children. Which is the presence of cyberbullying, also known as bullying online. Cyberbullying of children is the most demanding group of people. This is because cyberbullying has a long impact on children. However, not only children are subjected to this online abuse. Adults have found that to be similar. Usually cyberbullying adults, the form of bullying or sometimes "bullying" to privacy issues.

The outreach team realized that community service agencies, such as the pious abdurachman university situbondo, needed to take strategic steps to draw up the Numbers to draw up and solve the problem above. Based on early observations made, the integral sd of lukman al judge situbondo was elected to be the school's PKM activity partner combining the active involvement and participation of the learning environment: school, home and society. Disruptive sd lukman al-judges strive to optimize the roles of teachers, parents and communities in the process of school management and learning so there is constructive synergy in building competence and the character of learners.

The specific targeting group of activities is the students. Basically, the community's devoted activity includes the preparation stage, the implementation phase of the implementation of training, and the diffusion of angket, the processing of data, and the compiling of reports. The methods used in counseling contained information relating to general and theoretical materials, as well as dialogical methods. Those involved in the community's devotion activities are included among the school directors and teachers.

Keywords: literacy, digital bullying, cyberbullying, student

PENDAHULUAN

Seiring meningkatnya penggunaan internet dan sosial media dalam masa pandemi ternyata ada informasi yang cukup membuat kewaspadaan para orang tua terhadap perkembangan anak. Yaitu adanya *cyberbullying* alias perundungan secara online.

Menurut website resmi UNICEF, *cyberbullying* (perundungan dunia maya) ialah *bullying*/perundungan dengan menggunakan teknologi digital. Hal ini dapat terjadi di media sosial, platform chatting, *platform* bermain game, dan ponsel.

Cyberbullying terhadap anak -anak merupakan kelompok masyarakat yang paling rentang. Ini dikarenakan dampak *cyberbullying* kepada anak berdampak panjang. Banyak efek yang disebabkan oleh *cyberbullying* kepada anak - anak. Sekitar 41% mereka mengalami kecemasan sosial. Menurut Halodoc, kecemasan sosial ini lebih sering terjadi pada situasi yang benar-benar asing atau kamu merasa akan diawasi dan dinilai oleh orang lain. Mereka akan merasa apakah yang dilakukannya salah atau benar. Cocok atau tidak dengan orang lain. Karena takut akan dinilai negatif ini, mereka cenderung panik saat yang dilakukannya tidak benar menurut orang lain.

Meskipun begitu, tidak hanya anak-anak saja yang mengalami perundungan secara online ini. Orang dewasa ternyata juga mengalami hal serupa. Biasanya *cyberbullying* terhadap orang dewasa, berbentuk pelecehan atau terkadang "stalking" terhadap isu ranah privasi. Sosial media sendiri, merupakan salah satu *platform* yang sering terjadi adanya *cyberbullying*. Lalu, kira-kira sosial media apa sih yang sering menjadi "lokasi" *cyberbullying*.

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di SD Integral Lukman Al Hakim Situbondo, upaya pencegahan dan menghentikan *cyberbullying* diharapkan mampu meliterasi siswa untuk menjadi pengguna sosial media yang lebih bijak . Terlaksananya program ini merupakan bentuk kepedulian dan kontribusi institusi Perguruan Tinggi, khususnya Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, dalam membangun generasi muda penerus bangsa khususnya di wilayah Kabupaten Situbondo.



Gambar 1. Visualisasi SD Integral Lukman Al Hakim Situbondo

Berdasarkan pengamatan dan interview dengan mitra sasaran, ditemukan permasalahan prioritas yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya literasi terhadap pemahaman tentang *cyberbullying*;
2. Meningkatnya isu hoaks, ujaran kebencian dan penipuan berbasis online
3. Rendahnya kecakapan digital dalam penggunaan dan pemanfaatan teknologi serta komunikasi.

METODE

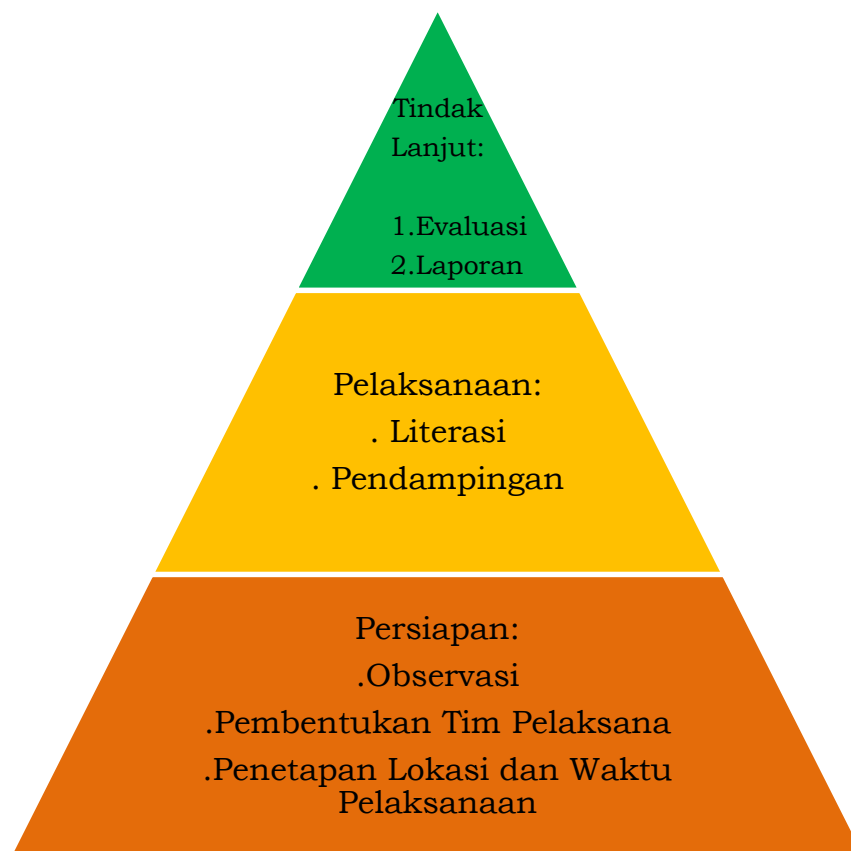
Solusi yang ditawarkan adalah memberikan sosialisasi dan pendampingan pada siswa. Sosialisasi tentang Upaya pencegahan dan mengatasi *cyberbullying* di SD Integral Lukman Al-Hakim Situbondo pada dasarnya bertujuan membekali kompetensi serta kecakapan siswa dalam pemanfaatan teknologi secara praktis dalam kehidupan.

Dengan tujuan serupa untuk meningkatkan literasi digital masyarakat Indonesia, dengan membekali informasi yang cukup bagi pengguna media digital itu berarti sama halnya dengan memberikan penekanan pada aspek berpikir kritis (*critical thinking*). Kompetensi yang diharapkan tercapai nantinya siswa mampu mengelaborasi berbagai model ini terdiri dari mengakses, mengelola informasi, mendesain pesan, memproses informasi, berbagi pesan, membangun ketangguhan diri, perlindungan data, dan kolaborasi.

Target luaran dari pengabdian ini adalah, sebagai berikut :

1. Pemahaman secara menyeluruh tentang aktivitas di dunia digital terutama pada *cybebluuying* agar semakin cakap dan bijak digital;
2. Hasil pengabdian ini akan dipublikasikan pada e-jurnal nasional terakreditasi.
3. Pendaftaran HKI untuk publikasi karya.

Pihak yang terlibat pada kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah Tim Program Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, pihak pengurus sekolah termasuk para guru dan siswa SD Integral Lukman Al-Hakim.



Gambar 2. Alur Metode Kegiatan

Sosialisasi tentang upaya pencegahan *cyberbullying* dan cara mengatasinya ini akan dilakukan di lingkungan sekolah SD Islam Lukman Al Hakim Situbondo. Peserta sosialisasi sebelumnya akan diberi angket untuk diisi. Angket tersebut bertujuan untuk mengetahui situasi awal serta harapan dari kelompok sasaran, berkaitan dengan kecakapan digital yang semula dikuasai

secara aplikatif. Kemudian setelah sosialisasi diberikan, peserta kembali diberikan angket yang sama untuk diisi, sehingga dari angket kedua tersebut dapat diketahui apakah ada penambahan pengetahuan dan wawasan siswa tentang pemanfaatan bijak bersosial media serta upaya pencegahan *cyberbullying*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dengan mengadopsi langkah-langkah *action research* yang terdiri dari 4 (empat) tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi. Pencapaian hasil dari masing-masing tahapan tersebut masing-masing adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah:

(1) Rapat bersama Tim LP3M dan pelaksana.

Tim pelaksana diundang untuk mengadakan pertemuan persiapan pelaksanaan dengan melibatkan LP3M Universitas Abdurachman Saleh. Tim pelaksana kemudian diberikan pembekalan mengenai maksud, tujuan, rancangan mekanisme program LP3M, dan beberapa hal teknis berkaitan dengan metode/teknik pelaksanaan.

(2) Literasi program PKM pada Sekolah Mitra (khalayak sasaran)

Sosialisasi dilakukan dalam bentuk koordinasi dengan mengundang semua guru, dan Kepala Sekolah, berkenaan dengan program yang akan dilaksanakan. Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh Tim Pelaksana didampingi oleh LP3M Universitas Abdurachman Saleh.



Gambar 3. Pelaksanaan Literasi Pencegahan *Cyberbullying* di SD Integral Lukman Al Hakim

(3) Penyusunan Program Pendampingan

Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi sekolah, selanjutnya disusun program pelatihan.

Berdasarkan hasil analisis situasi, analisis potensi dan kebutuhan sekolah, didapatkan data sejumlah 34 siswa di kelas sasaran program literasi, sejumlah 90% siswa telah menjadi pengguna aktif akun sosial media, sedangkan teridentifikasi sebanyak 40% pernah mengalami atau terlibat dalam aktivitas *cyberbullying* tahap awal. Dengan demikian, siswa sejumlah 34 orang inilah yang kemudian akan menjadi target utama Literasi Pencegahan *Cyberbullying* di Kalangan Siswa SD Integral Lukman Al-Hakim Situbondo.

Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi Program. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah (a) pembentukan tim untuk kegiatan Literasi, (b) pemberian angket yang disebarkan berfungsi untuk mengetahui situasi awal serta harapan dari kelompok sasaran, berkaitan dengan upaya pencegahan *cyberbullying* dan cara menghentikannya. (c) pelaksanaan pendampingan dengan melakukan kegiatan penanaman pemahaman tentang bijak bersosial media baik dari cara berkomunikasi ataupun juga bagaimana cara memfilter diri dari aktivitas yang dapat memicu *cyberbullying* (d) pelaksanaan program literasi yang berisi penyampaian informasi untuk materi yang bersifat umum dan teoritis, serta metode dialogis bersama guru dan siswa SD Integral Lukman Al-Hakim Situbondo, e) Evaluasi dengan angket lanjutan untuk mengetahui ketercapaian program pemahaman terhadap aktivitas bijak bersosial media dan aktivitas *cyberbullying*.

Dari jumlah total keseluruhan peserta sasaran program sejumlah 34 siswa, semuanya berkesempatan hadir dan tetap mengikuti sampai dengan tahap akhir kegiatan literasi.

KESIMPULAN

Sebelum merumuskan simpulan, terlebih dahulu pelaksana melakukan refleksi kegiatan. Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka untuk menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya.

Berdasarkan hasil refleksi diperoleh rumusan permasalahan dan kebutuhan pada di sekolah mitra antara lain;

- a) kurangnya informasi terkait literasi digital
- b) guru kurang memberikan pendampingan teknis tentang pemanfaatan media digital ,komunkasi dan interaksinya
- c) kurangnya pemahaman siswa tentang aktivitas *cyberbullying*



Gambar 4. Foto Kelompok Siswa Peserta Literasi Cyberbullying

Pelaksanaan Dharma Pengabdian dalam wujud telah memperoleh hasil yaitu peningkatan pemahaman siswa tentang aktivitas bersosial media dan bijak serta tambahan informasi tentang masalah cyberbullying marak terjadi di dunia digital. Dimana dari keseluruhan jumlah peserta dalam target program ini telah diperoleh 90% siswa telah menjadi pengguna aktif akun ssial media, sedangkan teridentifikasi sebanyak 40% pernah mengalami atau terlibat dalam aktivitas cyberbullying tahap awal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Dharma pengabdian ini memerlukan waktu yang cukup lama, akan tetapi program ini masih terbentur dengan permasalahan dana operasional

dan durasi waktu pelaksanaan program demi tercapainya target yang maksimal. Oleh karena itu dalam kesempatan ini Tim Pelaksana mengucapkan banyak terima kasih atas kesempatan yang diberikan oleh penanggung jawab sekolah mitra dalam hal ini Kepala Sekolah serta Tim Guru yang telah turut berpartisipasi aktif dalam mensukseskan Program Literasi Pencegahan *Cyberbullying* di Kalangan Siswa SD Integral Lukman Al-Hakim Situbondo ini.

Tim pelaksana Program Pengabdian kepada Masyarakat menyadari bahwa pihak Perguruan Tinggi, seperti Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, perlu mengambil langkah-langkah strategis untuk berandil dalam mengurai dan menyelesaikan persoalan tersebut di atas.

Program ini memerlukan adanya dukungan kebijakan agar kegiatan ini dapat terus berkembang secara berkesinambungan

DAFTAR PUSTAKA

- Rastati, R. (2016). *Bentuk Perundungan Siber di Media Sosial dan Pencegahannya bagi Korban dan Pelaku*. Jurnal Sosioteknologi.
- Pramesti, T.J (2018). *Sanksi bagi Pem-bully di Media Sosial*.
- Winoto, Y. (2019). *Remaja dan Pandangannya terhadap Cyberbullying pada Media Facebook*. Commed: Jurnal Komunikasi dan Media
- Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional. (2010). *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*.